



**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT  
TAHUN 2016**

Nama Unit	:	<b>Kepala Seksi Budidaya</b>
Tugas Pokok	:	Melaksanakan pengendalian kegiatan Seksi Budidaya , menyusun bahan kebijakan teknis, koordinasi ,pembinaan , dan pengendalian aspek budidaya ternak serta membantu Kepala Bidang Produksi melaksanakan dan memfasilitasi aspek Budidaya ternak.
Fungsi	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis,koordinasi , pembinaan dan pengendalian aspek budidaya ternak;</li><li>2. Pelaksanaan pengendalian kegiatan Seksi Budidaya;</li><li>3. Pelaksanaan dan fasilitasi aspek budidaya ternak;</li><li>4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan Seksi Budidaya.</li></ol>

**INDIKATOR KINERJA UTAMA**  
**DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Sumber Data	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Produksi dan Populasi Ternak	<b>1.1 Jumlah kabupaten/kota yang menerapkan Good Farming Practice (GFP) (kabupaten/kota)</b>	Kabupaten/Kota yang memberikan fasilitasi dan pembinaan penerapan - Good Farming Practice (GFP)	Kabupaten/Kota se Jawa Barat	Kepala Budidaya Seksi
		1.1.1 Jumlah kelompok yang dapat pembinaan Good Farming Practice (GFP) (kelompok)	Banyaknya kelompok yang mendapatkan pembinaan Good Farming Practice (GFP) dalam kabupaten/kota	Kabupaten/Kota se Jawa Barat	Kepala Budidaya Seksi
		<b>1.2 Jumlah dokumen pemetaan distribusi semen beku ternak ruminansia besar di kabupaten/kota (dokumen)</b>	Banyaknya dokumen dari Kabupaten/Kota yang menjelaskan distribusi semen beku ternak ruminansia besar	Kabupaten/Kota Se Jawa Barat	Kepala Budidaya Seksi
		1.2.1 Jumlah ternak hasil IB dan ET (ekor)	Banyaknya jumlah ternak yang lahir dari hasil teknologi inseminasi buatan dan embrio transfer	Kabupaten/Kota Se Jawa Barat	Kepala Budidaya Seksi
		1.2.2 Jumlah kabupaten/kota yang mendapat alokasi distribusi semen beku ternak ruminansia besar (kabupaten/kota)	Banyaknya Kabupaten/Kota yang mendapatkan fasilitasi bantuan semen beku ternak ruminansia besar	Kabupaten/Kota Se Jawa Barat	Kepala Budidaya Seksi
		<b>1.3 Produktivitas Ternak</b>	Kemampuan ternak dalam menghasilkan produk berupa anak dan telur	Kabupaten/Kota Se Jawa Barat	Kepala Budidaya Seksi
		1.3.1 Prosentase kelahiran ternak ruminansia besar dan ruminansia kecil, serta prosentasi produksi telur harian ternak unggas :  ✓ Prosentase kelahiran :  -Angka Kebuntingan IB  -Jarak Kelahiran (bulan)  - Prosentase kebuntingan  ✓ Prosentase anak domba,kambing yang lahir hidup/Lamb crop  ✓ Prosentase produksi,telur harian, ternak	Banyaknya kelahiran ternak dibandingkan dengan populasi betina bunting serta Banyaknya jumlah telur ternak unggas (ayam buras dan itik) merupakan hasil pembagian jumlah produksi telur perhari terhadap jumlah populasi betina produktif  Banyaknya ternak bunting dari total ternak yang di IB pertama  Waktu yang dibutuhkan ternak untuk dapat dilakukan IB kembali  Banyaknya ternak bunting dari seluruh ternak yang di IB  Banyaknya kelahiran anak domba,kambing yang lahir hidup dibanding dengan jumlah ternak yang lahir  Banyaknya jumlah telur ternak unggas (ayam buras dan itik) merupakan hasil pembagian jumlah produksi telur	Kabupaten/Kota Se Jawa Barat	Kepala Budidaya Seksi

		unggas,Ayam Buras,Itik	perhari terhadap jumlah populasi betina produktif (betina produktif ayam buras umur 30-45 minggu, itik lokal umur 35-50 minggu)		
--	--	---------------------------	--	--	--

**KEPALA SEKSI BUDIDAYA**

**drh. INDRIANTARI**

**Pembina**

**NIP.19670903 199303 2 006**